

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum SMP Negeri 31 Semarang

1. Letak geografis SMP Negeri 31 Semarang

SMP Negeri 31 Semarang berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1987 dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional yang beralamat di Jl. Tambak Harjo Kelurahan Jerakah Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Secara geografis SMP Negeri 31 Semarang terletak di daerah yang jauh dari jalan menuju pada perkampungan yang mengarah ke laut.

SMP Negeri 31 Semarang sudah cukup maju hal ini bisa dibuktikan dengan adanya berbagai fasilitas yang ada di SMP Negeri 31 Semarang diantaranya sudah mempunyai perpustakaan, koperasi, laboratorium IPA dan mempunyai ruang teknologi dan Informasi (TIK).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 31 Semarang

Visi : Cerdas Intelektual, Emosional, dan Spiritual.

Misi : a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

b. Membantu siswa menenali potensi diri baik bidang akademik, olahraga, seni, keterampilan atau teknologi dan religius untuk dikembangkan secara optimal

c. Meningkatkan perilaku dan tata krama sesuai norma yang berlaku

d. Meningkatkan kepribadian semua warga sekolah

3. Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 31 Semarang

Bentuk pelaksanaan belajar mengajar di SMP Negeri 31 Semarang dibagi menjadi dua bentuk kegiatan yaitu Inta Kurikuler dan Ekstra Kurikuler.¹

¹ Hasil wawancara dengan bapak Alexius Kristiono, selaku Tata Usaha SMP Negeri 31 Semarang, Pada Tanggal 1 November 2010

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler adalah kegiatan belajar mengajar dimana materi yang disampaikan dikelas, yang mana telah disusun berdasarkan bidang studi dan disesuaikan dengan pengajaran secara terjadwal oleh karyawan setempat, yang pelaksanaannya diserahkan kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

Kegiatan intra kurikuler bidang studi keterampilan ibadah disusun berdasarkan kurikulum lokal yang disampaikan dan disesuaikan dengan alokasi waktu yaitu siswa diharuskan masuk ke sekolah pada pukul 07.00 selesai pukul 13.30.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran tujuannya agar siswa lebih memperkaya dan memperluas wawasan serta menerapkan lebih lanjut, pengetahuan yang dimiliki dan dipelajari dari berbagai mata pelajaran ekstra kurikuler. Bentuk dari ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 31 Semarang adalah sebagai berikut : Pramuka, Olahraga, PMR.

Untuk Ekstra pramuka wajib diikuti siswa kelas VII dan siswa kelas VIII, yang dilaksanakan pada hari Jum'at sore. Untuk kegiatan olahraga dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis. Sedangkan untuk PMR dilaksanakan pada hari Rabu sore, selain pramuka siswa bebas memilih kegiatan ekstra kurikuler yang disenangi.

4. Kondisi Sosial Keagamaan SMP Negeri 31 Semarang

Secara umum warga yang ada di SMP Negeri 31 Semarang mayoritas beragama Islam, dan ada yang lain agama Kristen, Katolik. Meskipun yang mendominasi adalah agama Islam bukan berarti yang lain merasa dikucilkan. Bahkan mereka dapat berinteraksi dengan baik tanpa mempermasalahkan agama dan kepercayaan yang dianut.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 31 Semarang sangatlah banyak, baik kegiatan yang bersifat rutinitas maupun tidak diantaranya adalah:

1. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
2. Pesantren kilat selama ramadhan
3. Halal bi halal
4. Latihan Qurban
5. Doa bersama setiap memulai pelajaran
6. Jumat beramal dan kebersihan²

Dari data tersebut telah terbukti bahwa warga SMP Negeri 31 Semarang mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi, baik dalam hal keagamaan maupun sosial.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Tentang Prestasi Pendidikan Agama Islam

Tabel 1
Data Prestasi Pendidikan Agama Islam

No. Res	Nilai Pendidikan Agama Islam	No. Res	Nilai Pendidikan Agama Islam
1	70	51	75
2	75	52	70
3	85	53	75
4	80	54	80
5	75	55	70
6	85	56	75
7	75	57	80
8	80	58	75
9	70	59	75
10	75	60	70
11	80	61	85
12	75	62	80

² Hasil wawancara dengan bapak Alexius Kristiono, selaku tata usaha SMP Negeri 31 Semarang, pada tanggal 1 November 2010.

13	75	63	90
14	80	64	75
15	85	65	70
16	75	66	75
17	85	67	80
18	75	68	90
19	80	69	75
20	75	70	80
21	70	71	80
22	75	72	65
23	85	73	70
24	80	74	85
25	75	75	75
26	90	76	70
27	75	77	75
28	65	78	70
29	75	79	75
30	80	80	80
31	75	81	70
32	80	82	75
33	75	83	90
34	75	84	75
35	75	85	80
36	65	86	75
37	60	87	80
38	70	88	85
39	75	89	80
40	80	90	70
41	70	91	80
42	75	92	75
43	70	93	80
44	75	94	75
45	80	95	80
46	90	96	75
47	75	97	85
48	80	98	70
49	70	99	80
50	65	100	75

2. Data Tentang Perilaku Sosial

Tabel 2
Data Perilaku Sosial

No. Res	Perilaku Sosial	No. Res	Perilaku Sosial
1	72	51	76
2	75	52	80
3	90	53	82
4	74	54	72
5	78	55	70
6	80	56	65
7	78	57	74
8	82	58	84
9	72	59	80
10	82	60	65
11	76	61	74
12	82	62	65
13	78	63	72
14	85	64	82
15	84	65	76
16	80	66	78
17	86	67	74
18	78	68	74
19	90	69	76
20	75	70	76
21	74	71	74
22	84	72	80
23	90	73	78
24	86	74	80
25	85	75	68
26	84	76	78
27	75	77	76
28	72	78	78
29	76	79	76
30	76	80	78
31	82	81	68
32	75	82	78

33	78	83	82
34	80	84	78
35	86	85	76
36	72	86	80
37	70	87	78
38	74	88	74
39	72	89	76
40	78	90	76
41	72	91	76
42	75	92	78
43	78	93	80
44	85	94	76
45	65	95	82
46	85	96	80
47	80	97	78
48	78	98	76
49	74	99	75
50	68	100	78

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis pendahuluan

Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas VII SMP Negeri 31 Semarang, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas VII SMP Negeri 31 Semarang melalui data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 31 Semarang, yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60, langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$R = H - L + 1$$

Dimana : R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lower Score (nilai terendah)

1 = Bilangan Konstan.

Maka total range sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

Maka total range sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 60 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{(R)+1}{K}$$

Keterangan : i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{(R)+1}{4}$$

$$= \frac{31+1}{4}$$

$$= \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

Tabel 3
Daftar Distribusi Frekuensi
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	86 – 100	4	4 %
Baik	71 – 85	74	74 %
Cukup	56 – 70	22	22 %
Kurang	41 – 55	0	0 %
Sangat kurang	< 40	0	0 %
JUMLAH		100	100 %

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- a. Kategori baik sekali sebanyak 4 orang atau 4 %
- b. Kategori baik sebanyak 74 orang atau 74 %
- c. Kategori cukup sebanyak 22 orang atau 22 %
- d. Kategori kurang sebanyak 0 orang atau 0 %
- e. Kategori sangat kurang sebanyak 0 orang atau 0 %

Maka hal ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tergolong pada kriteria baik pada jarak interval 71 – 85 yaitu sebanyak 74 responden atau 74 %.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektifitas variabel X (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai Rata – Rata Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No.	Nilai X	F	fX
1	60	1	60
2	65	4	260
3	70	17	1190
4	75	39	2925
5	80	25	2000
6	85	9	765
7	90	5	450
Jumlah		$\sum f = 100$	$\sum fX = 7650$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah :

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{7650}{100} = 76,5 = 77$$

Berdasarkan dengan hasil perhitungan di atas, maka untuk rata – rata variabel X adalah 77. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 71 – 85, maka variabel X (Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) dikategorikan baik.

b. Perilaku Sosial

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah perilaku sosial yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65, langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

Dimana : R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lower Score (nilai terendah)

1 = Bilangan Konstan.

R = H - L + 1

Maka total range sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 65 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{(R)+1}{K}$$

Keterangan : i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{(R)+1}{4} \\ &= \frac{26+1}{4} \\ &= \frac{27}{4} \\ &= 6,7 \end{aligned}$$

Tabel 5

Daftar Distribusi Frekuensi Perilaku sosial

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	86 – 100	6	6 %
Baik	71 – 85	85	85 %
Cukup	56 – 70	9	9 %
Kurang	41 – 55	0	0 %
Sangat kurang	< 40	0	0 %
JUMLAH		100	100 %

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa perilaku sosial sebagai berikut :

- a. Kategori baik sekali sebanyak 6 orang atau 6 %
- b. Kategori baik sebanyak 85 orang atau 85 %
- c. Kategori cukup sebanyak 9 orang atau 9 %
- d. Kategori kurang sebanyak 0 orang atau 0 %
- e. Kategori sangat kurang sebanyak 0 orang atau 0 %

Maka hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial tergolong pada kriteria cukup pada jarak interval 71 – 85 yaitu sebanyak 85 responden atau 85 %.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektifitas variabel Y (perilaku sosial) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 6
Nilai Rata – Rata Perilaku sosial

No.	Nilai X_2	F	fX_2
1	65	4	260
2	68	3	204
3	70	2	140
4	72	9	648
5	74	10	740
6	76	15	1140
7	78	18	1404
8	80	11	880
9	82	8	656
10	84	4	336
11	85	3	258
12	86	4	340
14	90	3	270
Jumlah		$\sum f = 100$	$\sum fY = 7726$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perilaku sosial adalah :

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{7726}{100} = 77,26$$

berdasarkan dengan hasil hitungan di atas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 77,26. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 71 – 85, maka variabel Y (perilaku sosial) dikategorikan baik.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis data selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Analisis ini penulis gunakan untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (varibel X) dengan perilaku sosial (variabel Y). Untuk proses penghitungannya penulis menggunakan analisis statistik yaitu korelasi product moment. Adapun proses penghitungannya yaitu

Tabel 7

Hasil Penghitungan X dan Y

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	(XY)
1	70	72	4900	5184	5040
2	75	75	5625	5625	5625
3	85	90	7225	8100	7650
4	80	74	6400	5476	5920
5	75	78	5625	6084	5850
6	85	80	7225	6400	6800
7	75	78	5625	6084	5850
8	80	82	6400	6724	6560
9	70	72	4900	5184	5040
10	75	82	5625	6724	6150
11	80	76	6400	5776	6080
12	75	82	5625	6724	6150
13	75	78	5625	6084	5850

14	80	85	6400	7225	6800
15	85	84	7225	7056	7140
16	75	80	5625	6400	6000
17	85	86	7225	7396	7310
18	75	78	5625	6084	5850
19	80	90	6400	8100	7200
20	75	75	5625	5625	5625
21	70	74	4900	5476	5180
22	75	84	5625	7056	6300
23	85	90	7225	8100	7650
24	80	86	6400	7396	6880
25	75	85	5625	7225	6375
26	90	84	8100	7056	7560
27	75	75	5625	5625	5625
28	65	72	4225	5184	4680
29	75	76	5625	5776	5700
30	80	76	6400	5776	6080
31	75	82	5625	6724	6150
32	80	75	6400	5625	6000
33	75	78	5625	6084	5850
34	75	80	5625	6400	6000
35	75	86	5625	7396	6450
36	65	72	4225	5184	4680
37	60	70	3600	4900	4200
38	70	74	4900	5476	5180
39	75	72	5625	5184	5400
40	80	78	6400	6084	6240
41	70	72	4900	5184	5040
42	75	75	5625	5625	5625
43	70	78	4900	6084	5460
44	75	85	5625	7225	6375
45	80	65	6400	4225	5200
46	90	85	8100	7225	7650
47	75	80	5625	6400	6000
48	80	78	6400	6084	6240
49	70	74	4900	5476	5180
50	65	68	4225	4624	4420
51	75	76	5625	5776	5700
52	70	80	4900	6400	5600

53	75	82	5625	6724	6150
54	80	72	6400	5184	5760
55	70	70	4900	4900	4900
56	75	65	5625	4225	4875
57	80	74	6400	5476	5920
58	75	84	5625	7056	6300
59	75	80	5625	6400	6000
60	70	65	4900	4225	4550
61	85	74	7225	5476	6290
62	80	65	6400	4225	5200
63	90	72	8100	5184	6480
64	75	82	5625	6724	6150
65	70	76	4900	5776	5320
66	75	78	5625	6084	5850
67	80	74	6400	5476	5920
68	90	74	8100	5476	6660
69	75	76	5625	5776	5700
70	80	76	6400	5776	6080
71	80	74	6400	5476	5920
72	65	80	4225	6400	5200
73	70	78	4900	6084	5460
74	85	80	7225	6400	6800
75	75	68	5625	4624	5100
76	70	78	4900	6084	5460
77	75	76	5625	5776	5700
78	70	78	4900	6084	5460
79	75	76	5625	5776	5700
80	80	78	6400	6084	6240
81	70	68	4900	4624	4760
82	75	78	5625	6084	5850
83	90	82	8100	6724	7380
84	75	78	5625	6084	5850
85	80	76	6400	5776	6080
86	75	80	5625	6400	6000
87	80	78	6400	6084	6240
88	85	74	7225	5476	6290
89	80	76	6400	5776	6080
90	70	76	4900	5776	5320
91	80	76	6400	5776	6080

92	75	78	5625	6084	5850
93	80	80	6400	6400	6400
94	75	76	5625	5776	5700
95	80	82	6400	6724	6560
96	75	80	5625	6400	6000
97	85	78	7225	6084	6630
98	70	76	4900	5776	5320
99	80	75	6400	5625	6000
100	75	78	5625	6084	5850
Jumlah	7650	7732	588700	600594	592545

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } \sum N &= 100 & \sum X^2 &= 588700 \\
 \sum X &= 7650 & \sum Y^2 &= 600594 \\
 \sum Y &= 7732 & \sum XY &= 592545
 \end{aligned}$$

Berangkat dari hasil tabel diatas, kemudian dilakukan penghitungan untuk mengetahui koefisien korelasi atau indek korelasi antara variabel X dan Y yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{100.592545 - (7650)(7732)}{\sqrt{\{100.588700 - (7650)^2\} \{100.600594 - (7732)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{59254500 - 59149800}{\sqrt{\{58870000 - 58522500\} \{60059400 - 59783824\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{104700}{\sqrt{347500.275576}} \\
 r_{xy} &= \frac{104700}{\sqrt{95762660000}} \\
 r_{xy} &= \frac{104700}{309455,4249} \\
 r_{xy} &= 0,338
 \end{aligned}$$

Jadi terdapat korelasi sebesar 0,338 antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial.

3. Analisis lanjut

Setelah diperoleh hasil penghitungan dari korelasi antara variabel X dan Y, sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab I. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang? Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang penulis dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1%. r hitung yang diperoleh adalah 0,338 sedangkan r tabel pada signifikan 5% adalah 0,195 dan r tabel pada signifikan 1% adalah 0,254. r hitung yang diperoleh > dari pada r tabel maka hipotesis yang diajukan diterima dan terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned} (r)^2 \times 100 \% &= (0,338)^2 \times 100 \% \\ &= 0,114 \times 100 \% \\ &= 11,4 \% \end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 11,4%, sedangkan sisanya sebesar 88,6% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini akan diuraikan ringkasan atau rangkuman hasil penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah dilakukan yaitu :

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang tergolong pada kriteria baik yaitu sebanyak 74 responden atau 74 % dengan nilai prestasi belajar rata-rata sebesar 77.

2. Perilaku sosial

Perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang tergolong pada kriteria cukup yaitu sebanyak 85 responden atau 85 % dengan rata-rata sebesar 77,26.

Untuk hasil penghitungan data korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang, yaitu :

Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung = 0,338 sedangkan r tabel pada signifikan 5% = 0,195 dan r tabel pada signifikan 1% = 0,254 pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka $r_h > r_t$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang sebesar 11,4%. Sedangkan sisanya sebesar 88,6% merupakan faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan – keterbatasan di bawah ini :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat peneliti sajikan walaupun penelitian ini sudah layak, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan, hal itu semata-mata adalah keterbatasan biaya penelitian.